



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 2 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

### Research Article

## Desain Perencanaan Pendidikan Jenjang SMK Di SMKN 6 Garut Tahun 2020-2024

Eva Dianawati Wasliman<sup>1</sup>, Siti Halimah<sup>2</sup>, Khaerul Anwar<sup>3</sup>, Inayah<sup>4</sup>

1. Universitas Islam Nusantara Bandung, [evadianawatiwasliman@uninus.ac.id](mailto:evadianawatiwasliman@uninus.ac.id)
2. Universitas Islam Nusantara Bandung, [sitih5h6garut@gmail.com](mailto:sitih5h6garut@gmail.com)
3. Universitas Islam Nusantara Bandung, [sribisma@gmail.com](mailto:sribisma@gmail.com)
4. Universitas Islam Nusantara Bandung, [i2n.inayah@gmail.com](mailto:i2n.inayah@gmail.com)

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 16, 2023

Revised : February 21, 2023

Accepted : March 19, 2023

Available online : April 28, 2023

**How to Cite:** Eva Dianawati Wasliman, Siti Halimah, Khaerul Anwar and Inayah (2023) "Desain Perencanaan Pendidikan Jenjang SMK Di SMKN 6 Garut Tahun 2020-2024", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 715-726. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.615.

### SMK Level Education Planning Design At SMKN 6 Garut in 2020-2024

**Abstract.** The aim and target of this research is to describe the Planning Design of Vocational High School Education at SMKN 6 GARUT Jalan Raya Limbangan KM.01 Cijolang Village, BL.Limbangan District, Garut Regency. The aspects studied include the Descriptive Medium Term Work Plan (RKJM) of SMKN 6 Garut for 2020-2024. The author uses a descriptive qualitative approach which provides an overview of the design of educational planning at the SMK level through the Strategic Plan of SMKN 6 Garut. Principals and teachers are sources of data used as sources of information. Collecting data using interview techniques and documentation studies as well as direct observation. The technique of checking the validity of the data uses source triangulation. The results of this study explain that SMK Negeri 6 Garut is a school that already has a roadmap for school development as contained in the 2020-2024 Medium Term Work Plan (RKJM). It has been stated in detail in the RKJM starting from the vision, mission, goals, SWOT analysis, as well as indicators of achieving annual targets.

**Keywords:** Planning Design, Education, SMKN 6 Garut

**Abstrak.** Tujuan dan target penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan Desain Perencanaan Pendidikan Jenjang SMK di SMKN 6 GARUT Jalan Raya Limbangan KM.01 Desa Cijolang, Kecamatan BL.Limbangan Kab.Garut. Aspek yang diteliti meliputi Deskriptif Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMKN 6 Garut Tahun 2020-2024. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memberikan gambaran tentang desain perencanaan pendidikan jenjang SMK melalui Renstra SMKN 6 Garut. Kepala sekolah dan guru merupakan sumber data yang dijadikan sumber informasi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi serta observasi langsung. Teknik pengecekan keabsahan data memakai triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa SMK Negeri 6 Garut merupakan sekolah yang sudah memiliki Peta jalan pengembangan sekolah yang tertuang dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Tahun 2020-2024. Sudah tertuang secara terperinci di dalam RKJM mulai dari visi, misi, tujuan, analisis SWOT, serta indikator pencapaian sasaran pertahunnya.

**Kata Kunci:** Desain Perencanaan, Pendidikan, SMKN 6 Garut

## PENDAHULUAN

Rencana Setrategis adalah acuan dasar untuk menentukan strategi yang dilakukan untuk mengelola kondisi saat ini agar dapat melakukan proyeksi kondisi pada masa yang akan datang. Sekolah sebagai Lembaga pendidikan tentunya sangat perlu melakukan rencana strategis sebagai desain perencanaan pendidikan agar tujuan pendidikan nasional maupun tujuan khusus dari lembaga pendidikan dapat tercapai dengan baik. Hal ini sejalan dengan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 (1) disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Rencana stratejik atau Rencana Kerja Jangka Menengah merupakan perencanaan taktis strategis 5 tahun ke depan yang merupakan pelaksanaan dari arah kebijakan, sekaligus menjadi acuan dalam penyusunan rencana kegiatan- kegiatan sekolah. Manajemen strategis adalah proses untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi apa yang ingin dicapai sekolah dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai.

Rencana setrategis adalah adalah proses mengembangkan dan mempertahankan kecocokan strategis antara tujuan dan kemampuan organisasi dengan memperhatikan SWOT analisis. Dengan adanya rencana strategis ini diharapkan sekolah lebih terukur, spesifik, actual, berbasis sasaran, dan terjadwal (Nidaur Rahmah, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Garut sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang berada di wilayah Limbangan Garut Utara, merupakan wadah tempat berlangsung pendidikan sudah tentu melakukan upaya-upaya pengelolaan sekolah sebagaimana yang dimaksud. Oleh karena itu, kami menyusun Peta Jalan SMK Negeri 6 Garut untuk mengurai tahapan tahapan dan target serta sasaran yang harus dilaksanakan oleh sekolah sesuai hasil raport mutu pendidikan dan sesuai rambu

rambu Sistem Pendidikan Nasional, sehingga pengelolaan semua komponen sekolah dapat berjalan dengan baik. Peta Jalan 5 Tahun SMK Negeri 6 Garut Tahun 2020 merupakan program tahunan dan usaha-usaha sekolah yang akan dan harus dilaksanakan selama 5 tahun dalam rangka mensukseskan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 12 (Dua Belas) Tahun, dan tujuan Pendidikan Nasional pada umumnya.

Berdasarkan hasil temuan secara empiric banyak sekolah yang belum optimal dalam menjalankan rencananya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis rencana strategis, sehingga judul penelitian yang diangkat adalah “Desain Perencanaan Pendidikan Jenjang SMK Di SMKN 6 Garut Tahun 2020-2024”

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017, p. 209)

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong, 2007, p.6).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan (Qomusuddin & Romlah, 2021).

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017, p. 216). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informan sesuai dengan yang dialami, diperbuat, atau dirasakan sehari-hari dalam hal menanamkan kedisiplinan kepada anak usia dini dalam lingkungan keluarga masing-masing. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan,

sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan (Arikunto, 2010)

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2017)

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin dalam buku Fiantika Feny yaitu sebagai berikut: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), dan verifikasi dan penegasan kesimpulan (Fiantika, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data sebagai teknik pengukuran keabsahan data. Menurut Wirawan (2011: p 156), triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjaring data/informasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan multipel data set satu sama lain, triangulasi membantu meniadakan ancaman bagi setiap validitas dan reliabilitas data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode seperti yang dijelaskan oleh Moleong adalah metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Melalui berbagai perspektif diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya (Moleong, 2007).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) SMKN 6 Garut Tahun 2020-2024, yang secara rinci mendeskripsikan dan menganalisis tentang visi, misi, tujuan, analisis SWOT dan indicator capaian kerja pertahun SMKN 6 Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memberikan gambaran tentang desain perencanaan pendidikan jenjang SMK melalui Renstra SMKN 6 Garut. Kepala sekolah dan guru merupakan sumber data yang dijadikan sumber informasi. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi serta observasi langsung. Teknik pengecekan keabsahan data memakai triangulasi sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) merupakan komponen penting dalam manajemen

sebuah organisasi (Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah, dan Sekolah) karena menjadi panduan dan pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan stakeholder. Rencana strategis sangat penting sehingga harus dirancang sendiri oleh masing-masing organisasi dengan memperhitungkan kondisi nyata dan sumber daya yang dimiliki, untuk menjadi landasan dan pedoman kerja bagi setiap pegawai dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

#### 1. Definisi Renstra

Rencana strategi (Renstra) adalah dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai yang di dalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan organisasi. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan. Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk melakukan proyeksi kondisi organisasi pada masa depan.

#### 2. Tujuan Renstra

Tujuan penyusunan renstra adalah sebagai acuan dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, rencana tersebut tidak semata mata hanya disusun dan didiamkan, tapi melainkan rencana yang telah dibuat harus dilaksanakan sebagai acuan bahwa organisasi tersebut adalah organisasi yang bekerja efektif dan berkinerja, dalam menilai apakah organisasi tersebut memiliki kinerja yang baik, maka bisa dilihat dari seberapa banyak rencana strategi yg dilaksanakan dalam rangka mencapai visi jangka menengah

#### 3. Manfaat Renstra

Penyusunan Renstra (Strategic Planning) tentunya memiliki manfaat bagi sebuah organisasi. Berikut ini beberapa alasan pentingnya Renstra bagi sebuah organisasi. Memberikan kerangka dasar bagi perencanaan perencanaan lainnya sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan bagi aparatur dan peningkatan kualitas manajemen sumber daya aparatur.

- a. Renstra digunakan sebagai titik permulaan bagi penilaian kegiatan manajer dan organisasi.
- b. Renstra membantu suatu organisasi untuk berfikir secara strategis dan mengembangkan strategi yang efektif.
- c. Memperjelas arah masa depan organisasi.
- d. Menciptakan prioritas
- e. Membuat keputusan sekarang dengan mengingat konsekuensi masa depan.
- f. Mengembangkan landasan yang koheren dan kokoh bagi pembuatan keputusan.
- g. Menggunakan keleluasaan yang maksimum bagi unit-unit kerja di dalam organisasi untuk mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan.
- h. Membuat keputusan yang melintasi tingkat dan fungsi.
- i. Memecahkan masalah organisasi.

- j. Sebagai alat bantu untuk memperbaiki kinerja organisasi.
- k. Menangani keadaan yang berubah dengan cepat secara efektif.
- l. Membangun kerja kelompok dan keahlian atas pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Renstra bagi suatu organisasi sangat krusial, karena tanpa strategi dalam mengelola organisasi, seorang pimpinan seolah-olah melangkah dalam ketidakpastian.

### **Analisis SWOT**

Pengertian Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats), baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

SWOT merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membuat evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam bisnis. Umumnya SWOT digambarkan dengan tabel pada ukuran kertas yang besar untuk memudahkan analisis hubungan antar aspeknya. Pembuatan analisis SWOT melibatkan tujuan bisnis yang spesifik dan identifikasi faktor internal-eksternal untuk mencapai tujuan tersebut (UTAMI, 2019). Berikut penjelasan dari masing-masing unsur tersebut:

1. **Kekuatan (Strength)**

Analisis terhadap unsur kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Misalnya saja menganalisis tentang kelebihan apa saja yang dimiliki perusahaan seperti dari segi teknologi, kualitas hasil produksi, lokasi strategis, atau unsur kekuatan lainnya yang lebih menekankan pada keunggulan perusahaan. Biasanya dalam analisis SWOT perusahaan cenderung akan membuat sebanyak mungkin daftar kekuatan sebagai upaya kompetisi.

2. **Kelemahan (Weakness)**

Selain melihat unsur kekuatan perusahaan, sangat penting untuk mengetahui apa kelemahan yang dimiliki perusahaan. Untuk mengetahui kelemahan perusahaan bisa dengan melakukan perbandingan dengan pesaing seperti apa yang dimiliki perusahaan lain namun tidak dimiliki perusahaan Anda. Jika ingin membuat daftar kelemahan perusahaan secara lebih obyektif bisa dengan testimoni konsumen yang umumnya lebih mengetahui apa yang kurang dari sebuah perusahaan.

3. **Peluang (Opportunity)**

Unsur peluang biasanya dibuat pada saat awal membangun bisnis. Ini karena bisnis dibentuk berdasarkan peluang atau kesempatan untuk menghasilkan keuntungan. Unsur peluang termasuk daftar apa saja yang memungkinkan bisnis mampu bertahan dan diterima di masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4. **Ancaman (Threats)**

Analisis terhadap unsur ancaman sangat penting karena menentukan apakah bisnis dapat bertahan atau tidak di masa depan. Beberapa hal yang termasuk

unsur ancaman misalnya banyaknya pesaing, ketersediaan sumber daya, jangka waktu minat konsumen, dan lain sebagainya. Membuat daftar ancaman perusahaan bisa untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta bisa sewaktu-waktu bertambah atau berkurang.

## Hasil Penelitian

### 1. Profil Sekolah

SMK Negeri 6 Garut (Ex. SMK Negeri 1 Limbangan) adalah SMK dengan alamat Jalan Raya Limbangan KM. 01, Desa Cijolang, Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut, Jawa Barat. Email: smkn6garut@gmail.com. Web : smkn6garut.sch.id. SMKN 6 Garut memiliki nilai akreditasi A, terdiri dari 6 kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer jaringan (TKJ), Tata Busana (TB), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dan Elektronika Industri (ELIN). Jumlah siswa tercatat di dapodik sampai tahun 2022 yaitu 1684 siswa dengan 49 rombel. Jumlah pegawai SMKN 6 Garut keseluruhannya 110 orang.

### 2. Visi SMK Negeri 6 Garut

*“Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Bertaqwa, Cerdas, Kreatif, Kompeten Dan Kompetitif Secara Global”.*

### 3. Misi SMK Negeri 6 Garut

*“SMK Negeri 6 Garut Selain Sebagai Kampus Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Dibidang Kejuruan Bagi Masyarakat Sekitarnya, Serta Senantiasa Mewujudkan Tamatan:”*

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui ajaran agama yang dianutnya
- b. Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan baik di intra dan ekstra kurikuler
- c. Mengembangkan prinsip entrepreneurship dan salespreneurship
- d. Menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing
- e. Menjalinkan kerjasama yang baik antar warga sekolah, masyarakat, lembaga terkait dan industri yang relevan
- f. Menjalinkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri secara global

### 4. Tujuan SMK Negeri 6 Garut

Tujuan SMK Negeri 6 Garut integrasi abad 21. Sesuai dengan tujuan pendidikan menengah kejuruan, tujuan satuan pendidikan SMK Negeri 6 Garut adalah meningkatkan kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, pengetahuan, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan bidang keahlian siswanya masing-masing. Diantara tujuan SMKN 6 Garut, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- b. Melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran

- dan berbasis pendidikan karakter
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan belajar melalui ekstrakurikuler sesuai peminatan.
  - d. Mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui teaching factory
  - e. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kompetensi bidang masing-masing
  - f. Membangun komunikasi dan kerjasama yang baik antar warga sekolah, masyarakat, lembaga terkait dan industri yang relevan
  - g. Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di dunia usaha dan industri secara global.
5. Analisis SWOT SMK Negeri 6 Garut
- SWOT adalah singkatan dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Analisis SWOT mengatur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman utama ke dalam daftar yang terorganisir. Strengths (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan) adalah berasal dari internal organisasi. Hal-hal yang dapat dikontrol dan dapat berubah. Contohnya termasuk tim kerja SDM di satuan pendidikan, SDA sekolah, intelektual, dan lokasi. Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman) adalah hal eksternal yang mempengaruhi proses lembaga atau hal-hal yang terjadi di luar organisasi pada pasar yang lebih besar. Peluang dapat dimanfaatkan dan melindungi dari ancaman, tetapi tidak dapat mengubahnya. Contohnya termasuk pesaing, harga perekonomian dan beban belanja satuan pendidikan. Berikut ini analisis SWOT untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di SMK Negeri 6 Garut:
- a. Kekuatan (Strengths)
    - 1) Minat masyarakat sekitar Garut Utara untuk menyekolahkan anaknya di SMKN 6 sangat tinggi, sehingga sekolah mempunyai siswa yang banyak 1.640 siswa
    - 2) Input siswa cukup bagus, semangat, serius dan berkarakter baik
    - 3) Memiliki sdm pendidik dan tenaga kependidikan yang relatif muda dengan semangat tinggi dan mudah untuk diarahkan
    - 4) Telah terjalin kerjasama SMK Negeri 6 Garut dengan beberapa perusahaan baik dalam maupun luar kabupaten
    - 5) Tersedianya peralatan dan mesin yang standar lab di setiap kompetensi keahlian.
    - 6) Lahan kosong yang masih ada untuk penambahan gedung ruang belajar atau praktikum.
    - 7) Kemampuan sumber daya teknologi yang dimiliki SMK Negeri 6 Garut sangat besar.
    - 8) Beberapa unit-unit SMK yang dipersyaratkan dalam program Revitalisasi ada sebagian telah dimiliki oleh SMKN 6 Garut antara lain, LSP-P1, Sertifikasi Industri (TBSM, TKJ), Sinkronisasi Kurikulum, Kelas Industri, Teaching factory, MoU dengan DU DI pasangan, Fasilitas pembelajaran



lainnya.

9) Guru Guru Produktif 75 % tersertifikasi Dunia Industri.

**b. Kelemahan (Weaknesses)**

- 1) Kurangnya Ruang Kelas Teori hampir 1/3 rombel sehingga masih diberlakukan kegiatan 2 Shift dalam KBM
- 2) Sarana laboratorium dan mesin yang kurang memadai dibanding jumlah siswa
- 3) MoU dengan iduka masih sedikit terutama yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja alumni
- 4) Perlu peningkatan kemampuan guru secara kontinyu untuk mempersiapkan pembelajaran sesuai tuntutan abad-21
- 5) Pergantian kepala sekolah sering terjadi pada saat program-programnya belum tuntas
- 6) Tingginya tingkat kebutuhan pengadministrasian yang lebih profesional tidak sebanding dengan kapasitas tenaga administrasi.

**c. Peluang (Opportunities)**

- 1) Memiliki kemudahan akses mendapatkan bantuan baik dari propinsi maupun pusat
- 2) Perekrutan lulusan SMK Negeri 6 Garut lebih mudah dan dapat meluas ke berbagai perusahaan, mengingat kompetensi keahlian yang ada rata-rata dibutuhkan di industri manufacture
- 3) Peningkatan kemampuan dalam mengembangkan Industri 4.0 bisa dilakukan
- 4) Memiliki potensi sdm sebagai pembimbing siswa dengan berbagai ragam keahliannya
- 5) Regulasi pemerintah dengan slogan "sekolah gratis"
- 6) Penyaluran lulusan oleh bursa kerja khusus (bkk)
- 7) Terdapat industri yang letaknya bersebrangan dan sangat relevan dengan beberapa jurusan yang ada di SMK Negeri 6 Garut
- 8) Potensi siswa dalam berbagai talent sangat besar.

**d. Ancaman (Threats)**

- 1) Keamanan sekolah sangat rawan karena berada dipinggir jalur nasional
- 2) Keamanan dan keselamatan berkendara sangat rawan karena letak geografis dan jalur jalan nasional
- 3) Isu pengangguran dari lulusan SMK

**6. Indikator Capaian Kinerja SMKN 6 Garut**

- a. Terciptanya pembelajaran guru dengan berbasis produk dan pemecahan masalah.
- b. Hasil pembelajaran siswa, ada produk yang dibuat
- c. Peningkatan dan Penguatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan, Training, workshop

- d. Terciptanya pembelajaran dengan pembiasaan literasi & Numerasi pada semua mapel
  - e. Bhs. Inggris disisipkan pada semua mapel, target anak terbiasa Bhs. Inggris
  - f. Pembiasaan penggunaan tata bahasa Indonesia yang baik & benar
  - g. Siswa Ujian Sertifikasi B Inggris (Test Toeic Viera)
  - h. Menerapkan Literasi setiap hari pada semua mapel.
7. Indikator Capaian Sasaran SMKN 6 Garut
- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui ajaran agama yang dianutnya:
  - b. Pembelajaran yang berbasis religius
  - c. Guru memberikan keteladanan
  - d. Doa awal & akhir pelajaran serta membaca surat pendek Alquran pada jam pertama pembelajaran
  - e. Menerapkan salam sapa setiap pagi
  - f. Sholat Dhuha Bersama setiap hari
  - g. Sholat berjamaah Dhuhur dan Ashar
  - h. Pemutaran Murotal sebelum KBM dan Akhir KBM
  - i. Peringatan PHBI
  - j. Pengajian Bulanan Guru dan Staff
8. Mengoptimalkan Proses Belajar Dan Bimbingan Baik Di Intra Dan Ekstra Kurikuler
- a. Pembelajaran berbasis industri dengan menggandeng industri dalam muatan pelajaran melalui sinkronisasi kurikulum.
  - b. Penerapan eskul untuk menumbuhkan jiwa dan mental yang kuat dan berkarakter
  - c. Peningkatan Nilai Ujian Sekolah
  - d. Mengembangkan prinsip entrepreneurship dan salespreneurship
  - e. Penyelenggaraan kegiatan Pengembangan Wirausaha Siswa
  - f. Mendatangkan guru tamu Enterpreneurhip secara berkala
9. Menjalin Kerjasama Dengan Dunia Usaha Dan Industri Secara Global
- a. Menyenggarakan pendidikan dual system
  - b. Kunjungan Industri/ Praktek Pengalaman Lapangan ke Industri yang relevan dengan Kompetensi
  - c. Menerapkan kedisiplinan disekolah layaknya kedisiplinan industri
  - d. Menerapkan SOP praktikum di sekolah layaknya SOP diindustri.
  - e. Bekerjasama berkesinambungan dengan DU DI yang relevan
  - f. Sinkronisasi kurikulum minimal 1 tahun / tahun untuk menyerap teknologi baru di DU/DI.
  - g. Pelaksanaan Sertifikasi International/ Nasional Siswa, guru oleh vendor atau lembaga DU/DI.
  - h. Penggunaan peralatan praktik sesuai standar industri.
  - i. Pendataan alumni

## KESIMPULAN

Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan yang berorientasi pada apa yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Intansi/Lembaga dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan strategik dari kebijakan internal lembaga yang disesuaikan dengan program pemerintah, visi, misi sekolah dan tergali dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

SMK Negeri 6 Garut merupakan sekolah yang sudah memiliki Peta jalan pengembangan sekolah yang tertuang dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Tahun 2020-2024. Sudah tertuang secara terperinci di dalam RKJM mulai dari visi, misi, tujuan, analisis SWOT, serta indicator pencapaian sasaran pertahunnya.

Diharapkan dengan adanya Renstra ini, menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang pendidikan. SMK Negeri 6 Garut dalam menyelenggarakan pendidikannya diharapkan sesuai dengan Visi dan Misi sekolah serta terus berupaya pada penyiapan sumber daya manusia yang unggul sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Namun dalam mengimplementasikannya tentu harus tetap menjalin hubungan yang baik untuk memperoleh bimbingan, motivasi dan perhatian antara lain dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat terutama Wilayah KCD XI Kabupaten Garut, Komite, Pengawas, Direktorat PSMK, Dunia Usaha Dunia Industri dan masyarakat. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah bagi steacholder di lingkungan SMK Negeri 6 Garut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Arbainsyah, Ahd. Fauzi, Muhammad Al Mighwar and Ujang Nurjaman (2022) "PERENCANAAN STRATEGIS PENDIDIKAN BERBASIS AGAMA, FILSAFAT, PSIKOLOGI, DAN SOSIOLOGI", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), pp. 72-86. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.237.
- Fiantika, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAA&hl=en>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nidaur Rahmah. (2019). *Renstra: Definisi, Tujuan, Sistemika, dan Manfaat Renstra*. Pengadaanbarang.Co.Id. <https://www.pengadaanbarang.co.id/2019/08/renstra-adalah.html?=1>
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0 - Ivan Fanani Qomusuddin, M.Pd., M.T., Siti Romlah, M.Ag. - Google Buku*. Deepublish.
- Rukajat, A. (2019) "TEACHERS PROFESSIONALISM DEVELOPMENT STRATEGY TO INCREASE THE QUALITY OF GRADUATION; Case Study in SMK Al-Mukhtariyah, SMKN 5 Garut, and SMKN 6 Garut (STRATEGI PEMBINAAN

PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK UNTUK MENINGKATKAN MUTU LULUSAN; Studi Kasus pada SM”, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2(1), pp. 87–103. doi: 10.31943/afkar\_journal.v3i1.35.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

UTAMI, N. W. (2019). *Analisis SWOT: Manfaat, Faktor, dan Contohnya*. Jurnal Entrepreneur.